

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI PENILAIAN KINERJA
KEUANGAN PERUM BULOG KANTOR CABANG SIGLI
DARI TAHUN 2020 HINGGA TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

RACHMAD JUMAYRI
NPM 2002110026



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023 – 2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RACHMAD JUMAYRI
NPM : 2002110026

Dengan judul:

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI PENILAIAN KINERJA
KEUANGAN PERUM BULOG KANTOR CABANG SIGLI
DARI TAHUN 2020 HINGGA TAHUN 2022**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I

Elviza, SE, M.Si.
NIK. 19840405 201112 2 001

Pembimbing II

Fitri Yunina, SE, M.Si.
NIP. 198606102015042002

Mengetahui,
Dekan,



Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 25 Januari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RACHMAD JUMAYRI
NPM : 2002110026

Dengan judul:

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI PENILAIAN KINERJA
KEUANGAN PERUM BULOG KANTOR CABANG SIGLI
DARI TAHUN 2020 HINGGA TAHUN 2022**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 03 Februari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Elviza, SE, M.Si.
NIK. 19840405 201112 2 001

Anggota


Fitri Yunina, SE, M.Si.
NIP. 198606102015042002

Anggota


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 15 Februari 2024

Yang Menyatakan




RACHMAD JUMAYRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rachmad Jumayri
NPM : 2002110026
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUM BULOG KANTOR CABANG SIGLI DARI TAHUN 2020 HINGGA TAHUN 2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Februari 2024

Banda Aceh, 15 Februari 2024
Yang Menyatakan



RACHMAD JUMAYRI



KATA MUTJARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*"Pelajarilah ilmu, karena belajar itu bagi Allah merupakan suatu kebaikan, menuntut ilmu itu merupakan tasbih, mencari ilmu merupakan jihad, mengejar ilmu itu suatu ibadah, mengajar ilmu itu adalah sedekah, sedang menggunakan ilmu itu bagi yang membutuhkannya merupakan suatu Jaqarrub atau pendekatan diri kepada Tuhan".
(Sabda Rasulullah)*

*Sesungguhnya Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang - orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...
(Al Mujaadilah, 11)*

*Hidup tak lain adalah proses belajar, kegagalan demi kegagalan memberikan arti yang tak ternilai, karena hal itu adalah pengalaman yang tak dapat dibeli seketika, sehingga kita dapat memahami hal-hal yang belum kita mengerti...
"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"
(QS Al Insyiroh : 5)*

*Segenap rasa sepenuh jiwa, sesungguhnya cinta dan kasih sayang...
Tercurah dari tegarnya hati menyongsong hari panjang...
Terima kasih keluargaku untuk sebuah arti yang tak ternilai...*

*Kupersembahkan karya kecil ku ini untuk Ayahandaku dan Ibundaku...
Yang kusadari dengan do'a restu dan kasih sayangnya dan ketulusannya yang tiada tara sehingga dapat mengantarkanku ke tangga keberhasilan...*

Jak lupa pula kepersembahkan karya kecil ku ini untuk Istriku dan anakku yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan membuatku menjadi kuat...

Ayahanda dan Bunda tercinta ...

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya tulisku ini untuk kalian yang tercinta dan kusayangi telah banyak memberikan dukungan...

Serta buat kakak dan adik - adikku yang kubanggakan yang telah memberikan support selama ini.

Jak lupa pula ucapan terima kasih buat semua keluarga ku yang juga telah memberikan banyak dukungannya. Janpa kalian semua mungkin saat ini aku belum berada dalam posisi sekarang ini...

Terima kasih juga buat teman - temanku yang ikut membantuku dan bersama - sama berjuang selama ini dalam menyelesaikan tugas akhir...

Terima kasih buat sahabat - sahabatku ;

*Buatnya sahabatku keluarga cem mana Utari, Intan, Miva, Nandini, Faily dan Nazar ...
makasih ya friends atas waktu kalian selama ini buatku ...
and sorry fren atas sikapku selama ini ...*

*Ucapan teristimewa untuk : Istri tercinta Icca Donna SJJ, M. Kes ...
dan Anak-Anakku tercinta Kamila, Kenzi, Kania yang telah menemani hari-hari indah ku.*

Rachmad Jumayri, SE



**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI PENILAIAN KINERJA
KEUANGAN PERUM BULOG KANTOR CABANG SIGLI
DARI TAHUN 2020 HINGGA TAHUN 2022**

RACHMAD JUMAYRI
NPM : 2002110026

Pembimbing I : Elviza, SE, M.Si.
Pembimbing II : Fitri Yunina, SE, M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dari analisis rasio keuangan pada Perum Bulog Kantor Cabang Sigli selama periode tahun 2020 hingga tahun 2022. Rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk mengukur kesehatan laporan keuangan dengan menekankan pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif menggunakan data laporan keuangan tahunan Perum BULOG Kantor Cabang Sigli selama periode Tahun 2020 hingga Tahun 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berupa rasio lancar menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik, namun rasio cepat dan rasio kas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Sedangkan pada rasio solvabilitas, baik pada rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap modal menunjukkan nilai rasio rendah, yang artinya perusahaan tidak bergantung pada utang. Dan pada rasio profitabilitas berupa rasio *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Equity* berarti hal ini dapat dikatakan kurang baik yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, sedangkan pada *Return on Assets* dapat dikatakan baik.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Perusahaan

**FINANCIAL RATIO ANALYSIS AS AN ASSESSMENT OF THE
FINANCIAL PERFORMANCE OF PERUM BULOG SIGLI
BRANCH OFFICE 2020 TO 2022**

RACHMAD JUMAYRI
NPM : 2002110026

Advisor I : Elviza, SE, M.Si.
Advisor II : Fitri Yunina, SE, M.Si

ABSTRACT

This research aims to analyze and determine the company's financial performance as assessed by financial ratio analysis of Perum Bulog Branch Office Sigli during the period from 2020 to 2022. Financial ratios are utilized as tools to measure the health of financial statements, with a focus on liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. This study employs a quantitative research design with a descriptive study approach, utilizing the annual financial statements data of Perum BULOG Branch Office Sigli throughout the specified period. The findings of this research indicate that liquidity ratios, specifically the current ratio, demonstrate good financial performance. However, quick ratios and cash ratios suggest that the company's financial performance is less favorable. Concerning solvency ratios, both debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio, as well as debt-to-capital ratio, exhibit low values, indicating that the company is not heavily reliant on debt. And the profitability ratios in the form of Gross Profit Margin, Net Profit Margin and Return on Equity ratios mean that this can be said to be not good which causes the company to experience losses, while the Return on Assets can be said to be good.

Keywords : Financial Reports, Financial Ratios, Company Performance

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan juga berkah-Nya, serta kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perum Bulog Kantor Cabang Sigli Dari Tahun 2020 Hingga Tahun 2022”**.

Tak lupa pula Shalawat beriringan salam semoga tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad *Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam*, yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagai salah satu suri tau ladan bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak dapat menyelesaikannya sendiri, melainkan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih teramat dalam kepada :

1. Ayah dan Ibu saya tercinta yang telah memberikan perhatian dan dukungan, nasehat, dan kasih sayang serta do'a tulus.
2. Istri dan Anak tercinta selalu memberikan dukungan moral dan doa, yang menjadi sumber kekuatan bagi saya.
3. Bapak Dr. H. Aslam Nur, MA, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, M.Si, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Elviza, SE, M.Si, dan Ibu Fitri Yunina, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis selama mengikuti kuliah pada Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Pimpinan Cabang dan Karyawan/Karyawati Kantor Perum Bulog Cabang Sigli, yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan serta do'a yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu sangat diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akan tetapi penulis telah berusaha dengan sungguh-sungguh dalam menyelesaikan penelitian ini. Namun demikian, penulis tetap berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua yang haus akan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, Januari 2024
Penulis

RACHMAD JUMAYRI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	Error! Bookmark not defined.
2.1. Landasan Teoritis	Error! Bookmark not defined.
2.1.1.Kinerja Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.Kinerja Keuangan Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.1. Penilaian Kinerja Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.1. Pengertian Laporan Keuangan ..	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.2. Jenis Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.3. Analisis Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.4. Manfaat Analisis Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.1.4.Rasio Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.1.4.1. Analisis Rasio Keuangan....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4.2. Jenis–Jenis Rasio Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.2. Penelitian Sebelumnya	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.3 Horison Waktu	Error! Bookmark not defined.

3.1.4 Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data...	Error! Bookmark not defined.
3.2. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
defined.	.Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Pendirian Perum Bulog	Error! Bookmark not defined.
4.1.2. Kegiatan Usaha	Error! Bookmark not defined.

4.2 Analisis dan Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.Rasio Likuiditas	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.1. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.2. Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)..	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.3. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.Rasio Solvabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.1. Rasio Utang Terhadap Aset	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.2. Rasio Utang Terhadap Ekuitas ..	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.3. Rasio Utang Terhadap Modal....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.Rasio Profitabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.1. <i>Gross Profit Margin</i> (Laba Kotor)	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)...	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.3. <i>Return On Assets</i> (ROA)	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.4. <i>Return On Equitu</i> (ROE).....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1	Laporan Keuangan Perum Bulog Kantor Cabang Sigli	29
Tabel 4.2	Analisis Rasio Likuiditas	32
Tabel 4.3	Analisis Rasio Solvabilitas.....	35
Tabel 4.4	Analisis Rasio Profitabilitas	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Laporan Keuangan Perum Bulog Kantor Cabang Sigli
- Lampiran II : Laporan Neraca Perum Bulog Tahun 2020
- Lampiran III : Laporan Laba Rugi Perum Bulog Tahun 2020
- Lampiran IV : Laporan Neraca Perum Bulog Tahun 2021
- Lampiran V : Laporan Laba Rugi Perum Bulog Tahun 2021
- Lampiran VI : Laporan Neraca Perum Bulog Tahun 2022
- Lampiran VII : Laporan Laba Rugi Perum Bulog Tahun 2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pernyataan standar akuntansi keuangan merupakan aturan dan pedoman bagi manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Dengan adanya Standar Akuntansi yang baik, laporan keuangan menjadi lebih berguna, dapat diperbandingkan, tidak menyesatkan dan dapat menciptakan transparansi bagi perusahaan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Perkembangan perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif dan periode tertentu. Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Setiap perusahaan akan menyusun suatu laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi dan kinerja perusahaan pada akhir pembukuan. Laporan keuangan merupakan sumber-sumber informasi atau media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan (Harahap, 2014).

Laporan keuangan dapat dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan posisi keuangan yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai

perusahaan. Laporan keuangan yang akan disusun oleh suatu perusahaan di Indonesia, harus mengacu pada aturan yang berlaku, yaitu seperti tertuang pada Standar Akuntansi Keuangan, yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Analisis laporan keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan (Munawir, 2007). Rasio keuangan ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek kinerja. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio yaitu analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio profitabilitas dan analisis rasio aktivitas. Menurut Hanafi (2012), bahwa rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utangnya. Sedangkan menurut Kasmir (2012), bahwa rasio likuiditas atau sering disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Analisa yang dapat digunakan dalam rasio likuiditas ada 2 yaitu : *current ratio*, rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya (Kasmir, 2012); dan *quick ratio*, rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Kasmir, 2012).

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perbandingan dana yang yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur tersebut. Sedangkan menurut Hanafi (2014), bahwa rasio *solvabilitas* atau *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

panjang. Analisa yang dapat digunakan dalam rasio solvabilitas ada 2 yaitu : *debt to asset ratio*, rasio yang menunjukkan seberapa besar dari keseluruhan aktiva perusahaan yang dibiayai oleh total utang (Kasmir, 2012) dan *debt to equity ratio*, rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2012).

Menurut Fahmi (2012), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Analisa rasio yang dapat digunakan dalam rasio profitabilitas ada 3 yaitu : *net profit margin*, rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan (Kasmir, 2012) *return on invesment* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva dalam perusahaan (Kasmir, 2012) dan *return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2012).

Rasio aktivitas atau *activity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dapat dikatakan pula rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2012). Analisa rasio yang dapat digunakan dalam rasio aktivitas adalah total *asset turnover*, rasio yang mengukur perputaran dari semua asset yang dimiliki perusahaan.

Setiap perusahaan di berbagai sektor usaha pasti memiliki laporan keuangan dan strategi bisnisnya sendiri. Akan tetapi perusahaan berbeda dengan badan usaha, dalam hal ini perusahaan memiliki kegiatan memproduksi barang

ataupun jasa sendiri sementara badan usaha hanya berfokus pada pengambilan keuntungan saja. Badan usaha maupun perusahaan juga terdapat milik swasta maupun Negara. Sebagai salah satu contohnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau sering dikenal dengan Kantor Perum BULOG.

Kantor Perum Bulog Pusat berkedudukan di Gedung Bulog Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.49, Jakarta Selatan dan mempunyai wilayah kerja 26 Kantor Perwakilan di Provinsi dan kantor cabang setiap Kabupaten kota yang ada diseluruh wilayah indonesia. Industri pangan dan bahan pokok merupakan salah satu jenis usaha yang mengalami kemajuan pesat dan merupakan penyokong pendapatan negara yang cukup besar di Indonesia. Namun, dalam beberapa tahun belakangan ini mengalami kondisi yang cukup dilematis pada saat pandemi yang disebabkan oleh virus Covid-19, banyak sektor yang mengalami penurunan laba, diperkirakan Kantor Perum Bulog pusat mengalami kerugian hingga sub total Rp 4 Triliun (4.000.000.000.000) dari penugasan pemerintah.

Kantor Perum BULOG Cabang Sigli beralamat di Jalan Tgk. Chik Di Tiro Nomor 31, Blang Asan, Kota Sigli, Pidie, Aceh 24114. yang berada dibawah satuan kerja Kantor Perum Bulog Kanwil Aceh yang mempunyai dua wilayah kerja yaitu Kabupaten Pidie dan Kabupaten Pidie Jaya sebagai perusahaan yang mengemban tugas publik dari pemerintah untuk melakukan kegiatan menjaga harga dasar pembelian beras dan gabah dari petani, stabilisasi pasokan dan harga pokok pangan, menyalurkan beras untuk bantuan program pemerintah dan pengelolaan stok pangan pemerintah. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi

usaha logistik perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, serta sewa menyewa properti.

Penilaian kinerja Kantor Cabang Sigli ada tiga aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi, namun aspek yang akan diteliti adalah aspek keuangan. Dari Aspek keuangan ini akan dilihat sehat atau tidak sehatnya laporan keuangan dengan cara analisis laporan keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Rasio solvabilitas merupakan seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari utang (pinjaman). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modal.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perum Bulog Kantor Cabang Sigli Dari Periode Tahun 2020 Hingga Tahun 2022.**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kinerja keuangan Perum Bulog Kantor Cabang Sigli ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dari periode tahun 2020 hingga tahun 2022.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas sebagai penilaian kinerja keuangan Perum Bulog Kantor Cabang Sigli dari periode tahun 2020 hingga tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya mengenai penilaian kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan perusahaan yang tepat dalam menghasilkan sehat atau tidak sehatnya laporan keuangan sebuah perusahaan serta dapat menjadi bahan referensi untuk topik dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Menambahkan wawasan atau pengetahuan bagi penulis mengenai laporan keuangan aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi sebuah perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan digunakan suatu analisis yang berupa analisis rasio-rasio keuangan atau laporan keuangan yang mengukur atau mengidentifikasi tingkat kinerja perusahaan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian dibatasi dengan sistem analisis rasio keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan Kantor Perum Bulog Cabang Sigli periode dari tahun 2020 hingga tahun 2022 pertahun menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan pada Kantor Perum Bulog Cabang Sigli.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teoritis

2.1.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007:4) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Mulyadi (2007:2) menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya”. Pendapat serupa dikemukakan oleh Sawir (2005:1) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan. Menurut Wiratna (2017:71) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.

Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan diatas, dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

2.1.2. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja didefinisikan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Fahmi (2011:2).

Kinerja keuangan perusahaan adalah indikator mencerminkan prestasi keuangan dan operasional perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan berbagai metrik dan indikator, termasuk rasio keuangan, laba bersih, pendapatan, pertumbuhan penjualan, dan sebagainya. Tujuan utama dari analisis kinerja keuangan adalah untuk mengevaluasi

keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan perusahaan serta potensi perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial yang ditujukan dalam laporan keuangan.

2.1.2.1. Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Srimindarti (2006:34) penilaian kinerja keuangan yaitu penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Untuk investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Irham (2011:2) informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.

2. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
3. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
4. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.1.2.2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut.

Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan Munawir (2004:31) yakni untuk:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.

Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok utang dan beban bunga tepat pada waktunya. Dengan tujuan tersebut, penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peranan bagi perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai dan mengukur hasil kerja pada tiap-tiap bagian individu yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab, serta untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik (Wild dan Halsey, 2005:12 dan Munawir, 2004:20).

2.1.3. Laporan Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu Kasmir (2008:7). Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Menurut Harahap (2009:105) menyatakan laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan. PSAK No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009) menyatakan laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang

disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu.

Laporan Keuangan menurut Munawir (2010:5) pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan total aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan laporan laba rugi menunjukkan hasil yang dicapai oleh perusahaan serta biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:31) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Munawir (2007:15) mengatakan bahwa “laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”.

Menurut Sugiono dan Untung (2008:25) mengatakan bahwa “laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan”. Menurut (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Ikatan Akuntan

Indonesia, 2009) mengatakan bahwa “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”.

Dari pendapat beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang berguna dalam pengambilan keputusan.

2.1.3.2. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:17) laporan keuangan yang terdiri atas komponen-komponen berikut ini :

a. Neraca

Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Hubungan antara aktiva, kewajiban dan ekuitas dapat dirumuskan kedalam sebuah persamaan akuntansi. Menurut Hery (2012:3) elemen neraca sebagai berikut :

1. Aktiva Lancar (*Current Asset*)
 - a) Kas/bank.
 - b) Investasi jangka pendek
 - c) Piutang usaha
 - d) Piutang lain
 - e) Persediaan
 - f) Biaya dibayar dimuka
 - g) Uang muka pajak
 - h) Pendapatan masih harus diterima

2. Aktiva Tidak Lancar
 - a) Aset tetap dengan umur terbatas
 - b) Aset tetap dengan umur tidak terbatas
 - c) Aset lain-lain utang (*Liabilities*)
3. Jangka Pendek
 - a) Utang usaha
 - b) Biaya yang masih harus dibayar
 - c) Pendapatan diterima dimuka
 - d) Utang pajak
 - e) Utang cerukan
 - f) Utang bank
 - g) Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun
4. Utang (*Liabilities*) Jangka Panjang
 - a) Utang obligasi
 - b) Utang sewa
 - c) Utang bank
 - d) Utang lain-lain
5. Ekuitas
 - a) Modal dasar
 - b) Modal disetor
 - c) Agio saham
 - d) Saldo laba
 - e) Cadangan

b. Laporan laba rugi

Menurut Kasmir (2012:7) “Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu”. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi meliputi jenis-jenis pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Kemudian laporan laba rugi juga melaporkan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan berikut jumlahnya (nilai uangnya) dalam periode yang sama. Dari jumlah pendapatan dan biaya ini akan terdapat selisih jika dikurangkan. Selisih dari jumlah pendapatan dan biaya ini disebut laba atau rugi.

Bentuk laporan laba rugi menurut (Munawir, 2010:5) yaitu :

1. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual sehingga diperoleh laba kotor.
2. Bagian yang menunjukkan biaya–biaya operasional yang terdiri dari Biaya Penjualan dan biaya Umum/Administrasi.
3. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh diluar operasi pokok perusahaan (*Non operating/financial income dan expenses*).
4. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidentil (*extra ordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

Bentuk laporan laba rugi menurut (Kasmir, 2012:12) yaitu :

1. Bentuk tunggal (*single step*) Bentuk tunggal atau *single step* merupakan gabungan dari jumlah seluruh penghasilan, baik pokok (*operasional*) maupun diluar pokok (*non operasional*) dijadikan satu, kemudian jumlah biaya pokok dan diluar pokok dijadikan satu.
2. Bentuk majemuk (*multiple step*)
3. Bentuk majemuk atau *multiple step* merupakan pemisahan antara komponen usaha pokok (*operasional*) dengan diluar pokok (*non operasional*). Artinya terlebih dahulu dikurangi antara penghasilan pokok dengan biaya pokok, kemudian baru ditambahkan dengan hasil pengurangan penghasilan di luar pokok dengan biaya di luar pokok.

c. Laporan perubahan modal

Menurut (Kasmir 2012:13) “Laporan Perubahan Modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini serta sebab-sebab berubahnya modal. Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan modal meliputi jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini, jumlah rupiah tiap jenis modal, jumlah rupiah modal yang berubah, sebab-sebab berubahnya modal dan jumlah rupiah modal sesudah perubahan”.

d. Laporan arus kas

Menurut (Kasmir 2012:14) “Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan dimana arus

kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan”.

e. Laporan catatan atas laporan keuangan

Menurut (Kasmir, 2012:14) “Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu”. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menaksirkannya.

2.1.3.3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan pada perusahaan dilakukan dengan alasan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai suatu perusahaan dalam satu periode berjalan. Selain itu, analisis ini digunakan juga untuk mengetahui tingkat profitabilitas atau keuntungan dan tingkat risiko dan kestabilan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan cara menganalisis masing-masing komponen yang terdapat dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan perusahaan dengan maksud untuk menilai kinerja suatu perusahaan tersebut, dengan adanya analisis laporan keuangan ini perusahaan mampu memaksimalkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.3.4. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Adapun manfaat analisis laporan keuangan perusahaan diantaranya digunakan untuk:

1. Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu tentang bagaimana penggunaa naset, modal, maupun hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu.
2. Mengetahui apakah dalam melakukan operasional perusahaan termasuk kategori kuat atau lemah, dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan.
3. Mengetahui bagaimana yang seharusnya perusahaan lakukan jika dalam posisi keuangan tersebut mengalami ketidak wajarannya dalam pembuatan laporan keuangan.
4. Pembandingan antara kinerja perusahaan periode lalu dengan periode sekarang. Selain itu, juga dapat sebagai pembandingan dengan perusahaan serupa mengenai hasil yang telah dicapai.
5. Melakukan penelitian kinerja manajemen yang akan datang, apakah diperlukan pembaharuan atau tidak perlu demi peningkatan kinerja manajemen perusahaan.

Selain yang disebutkan diatas, manfaat analisis laporan keuangan juga telah dikemukakan oleh Harahap (2013:195-197) bahwa analisis laporan keuangan bermanfaat untuk :

1. Memberikan informasi yang lebih luas dan lebih mendalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa. Berupa informasi kesalahan, hal-hal yang tidak konsisten dalam hubungannya laporan keuangan dari dalam maupun luar perusahaan dan juga dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
2. Membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya.
3. Mengetahui kondisi dan situasi keuangan perusahaan, apakah perusahaan tersebut mengalami keuntungan ataupun kerugian dalam operasional perusahaannya.
4. Memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.4. Rasio Keuangan

2.1.4.1. Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis laporan keuangan yang paling sering digunakan dan dianggap paling efektif dalam mengukur bagaimana prestasi keuangan dan kinerja suatu perusahaan untuk saat ini adalah dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio keuangan merupakan suatu perhitungan yang bertujuan untuk

membantu mengevaluasi laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2012:104) rasio adalah sebagai berikut: “Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Situasi dan kondisi suatu perusahaan biasanya terlihat dari laporan keuangan perusahaan. Untuk mempermudah bagaimana menilai situasi dan kondisi apakah baik atau buruk perusahaan tersebut adalah salah satunya dengan cara melakukan analisis rasio laporan keuangan.

Berikut ini manfaat dilakukan analisis rasio laporan keuangan suatu perusahaan:

1. Analisis rasio perusahaan sangat dibutuhkan oleh seorang investor atau kreditur. Dengan adanya analisis tersebut untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan apakah tetap akan memberikan pinjaman diperusahaan tersebut atau tidak.
2. Adanya analisis rasio perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.
3. Analisis rasio perusahaan ini akan memudahkan pihak eksternal terutama investor dan kreditur sebagai kriteria berhasil ataupun gagalnya manajemen perusahaan.
4. Analisis rasio laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai gambaran akurat efisiensi operasional dan kemajuan perusahaan.
5. Membantu stake holders internal maupun eksternal untuk membuat keputusan yang tepat untuk melakukan investasi berdasarkan pendapatan perusahaan.

2.1.4.2. Jenis–Jenis Rasio Keuangan

Jenis Rasio Keuangan menurut Martono dan Harjito (2010:53) secara garis besar ada empat jenis rasio yang umumnya digunakan untuk menilai sebuah kinerja keuangan perusahaan diantaranya:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang dimana menjelaskan tentang hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan utang lancar. Rasio likuiditas juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas terdiri dari:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
Rasio lancar adalah perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*). Semakin tinggi rasio lancar maka artinya perusahaan dapat memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya.
- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
Rasio cepat merupakan alat ukur yang akurat untuk mengukur tingkat likuiditas sebuah perusahaan, karena rasio ini adalah menghitung perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah utang lancar. Rasio ini lebih condong kepada komponen aktiva lancar yang lebih likuid.
- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
Merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas.

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Finansial*)

Rasio Solvabilitas (*leverage Finansial*) merupakan rasio yang mengukur banyaknya sebuah perusahaan dalam menggunakan dana dari utang (pinjaman). Beberapa rasio Solvabilitas yaitu:

- a. Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Aset Ratio*)
Rasio utang merupakan rasio antara utang dengan total aset yang dinyatakan dalam bentuk presentase dan mengukur beberapa persen aset sebuah perusahaan yang dibiayai dengan utang.
- b. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)
Merupakan rasio yang menggunakan perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas).
- c. Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Capital Ratio*)
Merupakan membagi total utang terhadap total modal perusahaan, total modal sama dengan total utang ditambah dengan total ekuitas.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Beberapa contoh

Rasio Profitabilitas yaitu:

- a. Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)
Metrik yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional.
- b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)
Margin laba bersih adalah keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.
- c. *Return on Assets (ROA)*
Rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva.
- d. *Return on Equity (ROE)*
Digunakan dalam mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

2.2. Penelitian Sebelumnya

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas tentang analisis rasio, salah satunya Silvia Maharani pada tahun 2023, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan Perum Bulog Jawa Timur”, menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Nurul Chayatin pada tahun 2023 juga membahas analisis rasio dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah” dengan metode kajian literatur atau literatur review berbentuk artikel jurnal. Ahmad Faisal dkk juga membahas tentang analisis rasio pada penelitiannya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan”, pada penelitiannya ia menggunakan metode deskriptif komparatif. Budiawan pada penelitiannya tahun 2009 yang berjudul “Analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas (Studi Kasus Pada PTPN X Surakarta)” dengan metode studi dokumentasi. Lalu

Indriya pada tahun 2005 membahas tentang analisis rasio dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis laporan keuangan pada perusahaan air minum kabupaten kudus” menggunakan metode wawancara dan studi dokumentasi.

Penelitian-penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara hasil-hasil peneliti terdahulu dengan hasil peneliti yang akan dilakukan sekarang.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel
1	Analisis Rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan Perum Bulog Jawa Timur Silvia Maharani (2023)	Wawancara dan studi dokumentasi	Hasil Penelitian mengatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar di tahun 2019 dan 2020, sedangkan ditahun 2021 kondisi kinerja keuangan perusahaan cukup baik.	- Jenis dan sumber data - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Tempat penelitian - Waktu penelitian - Hasil penelitian
2	Analisis kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Nurul Chayatin, S.Kep.Ns (2023)	Kajian literatur atau literature review berbentuk artikel jurnal.	Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui capaian kinerja organisasi dan sebagai salah satu alat untuk pengawasan dan evaluasi organisasi.	Kinerja keuangan yang diukur dengan lima indikator yaitu Rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan derajat desentralisasi	Terdapat empat indikator yang berpengaruh positif dan dua indikator yang berpengaruh negatif terhadap <i>Cost Recovery Rate</i>
3	Analisis kinerja keuangan Ahmad Faisal, Rande Samben, Salmah Pattisahusiwa (2017)	Metode deskriptif komparatif	Rasio likuiditas dari tahun 2015-2016 menurun. Current ratio dari tahun 2015-2016 meningkat sebesar 0,5%. Quick ratio dari tahun 2015-2016 meningkat sebesar 0,95%. Semakin tinggi <i>current ratio</i> , <i>quick ratio</i> , dan <i>cash ratio</i> maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utangnya.	Alat analisis yang digunakan berupa rasio keuangan yang terdiri dari rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas	- Tempat penelitian - Waktu penelitian - Hasil penelitian

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel
4	Analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas (Studi Kasus Pada PTPN X Surakarta) Budiawan (2009)	Studi dokumentasi	Kinerja keuangan dari tahun 2006 sampai tahun 2008 kondisi kesehatan perusahaan dalam keadaan yang kurang baik secara keseluruhan	Menggunakan alat rasio keuangan, tentang analisis kinerja keuangan	Penilaian bobot kinerja keuangan perusahaan menggunakan SK menteri keuangan.
5	Analisis laporan keuangan pada perusahaan air minum kabupaten kudus Indriya (2005)	Wawancara dan studi dokumentasi	Hasil penelitian mengatakan bahwa standar rasio perusahaan dalam keadaan likuid	Melakukan penelitian pada perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan	Peneliti melakukan penelitian dengan data selama 4 tahun

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2019:152), desain riset adalah cetak biru yang mengatur kerangka kerja riset untuk memandu proses dan hasil riset agar mencapai validitas, objektivitas, efisiensi, dan efektivitas sebaik mungkin. Desain riset dapat mencakup beberapa unsur seperti; maksud riset, jenis riset, periode waktu, dan unit analisis.

3.1.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan Perum Bulog Kantor Cabang Sigli dari periode tahun 2020 hingga tahun 2022 sebagai dasar penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk ke dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Kantor Perum BULOG Cabang Sigli yang beralamat di Tgk. Chik Di Tiro Nomor 31, Blang Asan, Kota Sigli, Pidie, Aceh 24114.

3.1.2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan data dalam bentuk angka-angka sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan analisis data agar dapat dengan mudah mengetahui gambaran umum objek yang diteliti.

3.1.3. Horison Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2023 berakhir hingga penelitian ini selesai. Menurut Suyanto dan Susila (2017:17) *Time series* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. *Time series* dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan.

3.1.4. Unit Analisis

Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan membaca literatur dan buku-buku yang berisi tentang teori rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *solvabilitas/leverage* dan data yang diperoleh dari dokumen perusahaan, berupa laporan keuangan tahunan Kantor Perum BULOG Cabang Sigli selama periode Tahun 2020 hingga Tahun 2022.

3.1.5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dipenelitian ini dengan data sekunder dengan cara pengumpulan data dokumentasi dan observasi, serta dengan pengumpulan data dari berbagai sumber yang dikenal sebagai triangulasi (Sugiyono, 2019:48). Kedua data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung atau berasal dari pihak ketiga atau sumber seperti literatur, tulisan, dokumentasi, dan materi tertulis lainnya yang digunakan sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Contoh sumber data sekunder ini termasuk buku referensi, peraturan undang-undang, dan media elektronik.

Sumber data Dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau data-data yang dianggap perlu dan mendukung, maka akan dibutuhkan informasi yang ditentukan menggunakan dokumentasi. Pengambilan sumber data diambil secara

pengumpulan data tertulis berupa laporan keuangan Perum BULOG Kantor Cabang Sigli selama tiga tahunan berturut-turut yaitu tahun 2020 sampai tahun 2022.

3.2. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif yaitu metode yang mengumpulkan, merumuskan dan mengklasifikasi serta menginterpretasikan data yang diperoleh dengan analisis data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka yaitu yang berkaitan dengan analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio profitabilitas untuk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, sehingga menghasilkan gambaran yang jelas tentang kondisi sebenarnya perusahaan tersebut.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

KETERANGAN	PENGERTIAN	INDIKATOR
A. Rasio Likuiditas	Hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan utang lancar (Fahmi, 2012 : 21)	
1. Rasio Lancar	Perbandingan antara aktiva lancar (<i>current assets</i>) dengan utang lancar (<i>current liabilities</i>)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
2. Rasio Cepat	Menghitung perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah utang lancar	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$
3. Rasio Kas	Merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas.	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Aktiva Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$

Tabel 3.1 Lanjutan

KETERANGAN	PENGERTIAN	INDIKATOR
B. Ratio Solvabilitas	Rasio yang mengukur banyaknya sebuah perusahaan dalam menggunakan dana dari utang (pinjaman). menurut Fahmi (2012 : 25)	
1. Ratio Utang Terhadap Aset	Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.	$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
2. Rasio Utang Terhadap Ekuitas	Mengukur besaran penggunaan utang oleh perusahaan dibandingkan dengan penggunaan ekuitas atau modal pemegang saham untuk membiayai kegiatan bisnis perusahaan.	$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
3. Rasio Utang Terhadap Modal	Membagi total utang terhadap total modal perusahaan, total modal sama dengan total utang ditambah dengan total ekuitas.	$\text{Debt To Capital Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset Modal}}$
C. Rasio Profitabilitas	Rasio Menunjukan seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan menurut Fahmi (2012 :25).	
1. Gross Profit Margin (Laba Kotor)	Metrik yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional.	$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$
2. Net Profit Margin (NPM)	Mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total.	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$
3. Return On Assets (ROA)	Mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
4. Return On Equity (ROE)	Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba (profit) dengan ekuitas.	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Pendirian Perum Bulog

Perum BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Sebagai Badan Usaha yang berbentuk Perum, Kantor Perum BULOG Cabang Sigli yang berada dibawah satuan kerja Kantor Perum Bulog Kanwil Aceh yang berada yang Tgk. Chik Di Tiro Nomor 31, Blang Asan, Kota Sigli, Pidie, Aceh 24114. yang mempunyai dua gudang penyimpanan yang terletak wilayah Kabupaten Pidie dan Kabupaten Pidie Jaya.

4.1.2. Kegiatan Usaha

Sifat usaha perusahaan adalah menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan. Maksud didirikannya perusahaan adalah menyelenggarakan usaha logistik pangan pokok yang bermutu dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak. Perum BULOG Kantor Cabang sigli juga melaksanakan tugas-tugas tertentu yang diberikan Pemerintah dalam pengamanan harga pangan pokok, pengelolaan cadangan pangan Pemerintah dan distribusi pangan pokok kepada golongan masyarakat tertentu, khususnya pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya yang ditetapkan Pemerintah dalam rangka ketahanan pangan.

4.2. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada Kantor Perum BULOG Cabang Sigli penulis memperoleh data keuangan perusahaan pada tahun 2020 sampai 2022 sebagai berikut :

Tabel 4. 1.
Laporan Keuangan Perum Bulog Kantor Cabang Sigli

Keterangan	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	12.054.660.158,21	864.841.640,22	1.122.281.489,60
Utang Lancar	8.269.910.302,66	1.265.223.255,29	-6.240.793.880,74
Persediaan	12.000.015.202,48	844.376.330,69	1.252.800.900,00
Kas dan Setara Kas	54.644.955,73	20.465.309,53	130.519.410,40
Total Utang	473.760.546,88	195.045.576,00	294.195.029,41
Total Aktiva	13.447.077.998,88	2.737.453.728,25	3.053.065.664,03
Total Modal	13.920.838.546	2.932.499.304	9.588.054.574
Laba Bersih	4.703.407.149,34	1.277.184.896,96	10.175.418.531,03
Laba Kotor	10.072.072.938,22	5.678.332.185,74	11.827.748.153,02
Penjualan	82.523.987.870,02	35.582.941.062,91	64.126.924.952,11
Ekuitas Pemegang Saham	13.447.077.998,88	2.737.453.728,25	9.293.859.544,77
Pendapatan	5.963.144.824,92	5.686.518.669,67	64.127.031.150,39

4.2.1. Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas Kantor Perum Bulog Kancab Sigli pada tahun 2020, 2021, dan 2022 dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi. Rasio likuiditas terdiri dari:

4.2.1.1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar, Semakin tinggi rasio lancar maka artinya perusahaan dapat memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya.

$$\text{Rasio Lancar 2020} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} = \frac{12.054.660.158,21}{8.269.910.302,66}$$

$$= 1,46 \times 100 \% = 146 \%$$

$$\text{Rasio Lancar 2021} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} = \frac{864.841.640,22}{1.265.223.255,29}$$

$$= 0,68 \times 100 \% = 68 \%$$

$$\text{Rasio Lancar 2022} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} = \frac{1.122.281.489,6}{-6.240.793.880,74}$$

$$= -0,18 \times 100 \% = -18 \%$$

Tahun 2020 menunjukkan kemampuan aset lancar yang dapat melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya pada akhir tahun adalah 146% yang mana merupakan kondisi baik bagi perusahaan. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi penurunan kemampuan tingkat likuiditas perusahaan yang sangat drastis, dimana aset lancar dapat melunasi kewajiban finansial jangka pendek adalah 68%. Namun pada tahun 2022 kemampuan aset lancar kembali menurun, dimana aset lancar dapat menutupi kewajiban finansial jangka pendek menurun hingga -18%.

4.2.1.2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah utang lancar. Semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat 2020} &= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \\ &= \frac{12.054.660.158,21 - 12.000.015.202,48}{8.269.910.302,66} \end{aligned}$$

$$= 1 \times 100\% = 1 \%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Cepat 2021} &= \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \\
 &= \frac{864.841.640,22 - 844.376.330,69}{1.265.223.255,29} \\
 &= 0,02 \times 100\% = 2 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Cepat 2022} &= \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \\
 &= \frac{1.122.281.489,6 - 1.252.800.900}{-6.240.793.880,74} \\
 &= 0,02 \times 100\% = 2 \%
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2020 terlihat bahwa perbandingan aktiva lancar dikurangi persediaan dan dibagi dengan utang lancar adalah 1%, pada tahun 2021 naik hingga 2% dan pada tahun 2022 sebesar 2%. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva lancar dan persediaan sudah cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

4.2.1.3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui seluruh kas yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio kas maka semakin baik pula kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya.

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Kas 2020} &= \frac{\text{Kas + Aktiva setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} = \frac{54.644.955,73}{8.269.910.302,66} \\
 &= 0,01 \times 100 \% = 1 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Kas 2021} &= \frac{\text{Kas + Aktiva setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} = \frac{20.465.309,53}{1.265.223.255,29} \\
 &= 0,02 \times 100 \% = 2 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Kas 2022} &= \frac{\text{Kas + Aktiva setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} = \frac{130.519.410,4}{-6.240.793.880,74} \\
 &= -0,02 \times 100 \% = -2 \%
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2020 rasio kas yang dimiliki perusahaan sebesar 1%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang kurang baik yang artinya perusahaan belum mampu membayar semua tagihan jangka pendek perusahaan. Sedangkan pada tahun 2021 rasio kas mengalami kenaikan hingga 2%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan jangka pendek perusahaan. Namun pada tahun 2022 rasio kas kembali mengalami penurunan ke angka -2% mengakibatkan perusahaan tidak berada dititik aman.

Tabel 4. 2.
Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	2020	2021	2022	Rata-rata
Rasio Lancar	146 %	68 %	- 18 %	65,33%
Rasio Cepat	1 %	2%	2 %	1,67 %
Rasio Kas	1 %	2%	- 2 %	0,33 %

Selama tahun 2020-2022 rata-rata rasio lancar Kantor Perum BULOG Cabang Sigli sebesar 65,33% yang artinya setiap Rp 1,00 utang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 0,6533 aktiva lancar. Dimana rasio lancar Kantor Perum Bulog Kancab Sigli angka belum mencapai 100% menunjukan bahwa kurang baik bila dilihat dari rasio likuiditas yang rata-rata industri/perusahaan minimal 200% (2:1) atau 2 kali, artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek.

Dapat diketahui bahwa selama tahun 2020-2022 rata-rata rasio cepat Kantor Perum BULOG Kancab Sigli sebesar 1,67% dan tergolong baik/sehat dengan perbandingan 1,67 : 1 atau sama dengan 1.67. Angka ini menunjukkan bahwa Kantor Perum BULOG Kancab Sigli memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya dengan aset yang dimiliki.

Rata-rata rasio kas Kantor Perum BULOG Kancab Sigli selama tahun 2020-2022 sebesar 0,33% memiliki nilai rendah atau sama 0,33 : 1 sama dengan 0.33. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang kurang baik. Dengan kata lain Kantor Perum BULOG Kancab Sigli memiliki kas yang kurang baik untuk memenuhi berbagai kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengukur berapa besar uang kas yang tersedia nilai rasio kas yang ideal sebesar 150%.

4.2.2. Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas Kantor Perum Bulog Kancab Sigli pada tahun 2020, 2021, dan 2022 dapat mengukur banyaknya sebuah perusahaan dalam menggunakan dana dari utang (pinjaman). Artinya, seberapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Rasio solvabilitas terdiri dari:

4.2.2.1. Rasio Utang Terhadap Aset

Rasio utang terhadap aset adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Utang Terhadap Aset 2020} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{473.760.546,88}{13.447.077.998,88} \\
 &= 0,04 \times 100 \% = 4 \% \\
 \text{Rasio Utang Terhadap Aset 2021} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{195.045.576,00}{2.737.453.728,25} \\
 &= 0,07 \times 100 \% = 7 \% \\
 \text{Rasio Utang Terhadap Aset 2022} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{294.195.029,41}{3.053.065.664,03} \\
 &= 0,10 \times 100 \% = 10 \%
 \end{aligned}$$

Rasio perbandingan antara total utang dengan total aktiva pada tahun 2020 adalah sebesar 4%, pada tahun 2021 meningkat menjadi 7% dan pada tahun 2022 meningkat lagi menjadi 10%. Walaupun dari tahun 2020 hingga 2022 rasio aset terhadap utang terus meningkat, namun nilai ini masih tergolong rendah, yang artinya resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan pihak kreditur akan meminta keuntungan yang lebih tinggi dari dana yang dipinjamkan ke perusahaan.

4.2.2.2. Rasio Utang Terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio yang menggunakan perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas).

$$\begin{aligned}\text{Rasio Utang Terhadap Ekuitas 2020} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{473.760.546,88}{13.447.077.998,88} \\ &= 0,04 \times 100 \% = 7 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Utang Terhadap Ekuitas 2021} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{195.045.576,00}{2.737.453.728,25} \\ &= 0,07 \times 100 \% = 7 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Utang Terhadap Ekuitas 2022} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{294.195.029,41}{9.293.859.544,77} \\ &= 0,03 \times 100 \% = 3 \%\end{aligned}$$

Perbandingan total utang dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan pada tahun 2020 adalah 4%, hal ini menunjukkan kemampuan modal sendiri dari perusahaan untuk membiayai utang. Pada tahun 2021 rasio utang terhadap ekuitas naik menjadi 7%, namun pada tahun 2022 kembali menurun menjadi 3%.

4.2.2.3. Rasio Utang Terhadap Modal

Rasio utang terhadap modal didapat dengan membagi total utang terhadap total modal perusahaan, total modal sama dengan total utang ditambah dengan total ekuitas.

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Utang Terhadap Modal 2020} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset Modal}} = \frac{473.760.546,88}{13.920.838.546} \\
 &= 0,03 \times 100 \% = 3 \% \\
 \text{Rasio Utang Terhadap Modal 2021} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset Modal}} = \frac{195.045.576,00}{2.932.499.304} \\
 &= 0,07 \times 100 \% = 7 \% \\
 \text{Rasio Utang Terhadap Modal 2022} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset Modal}} = \frac{294.195.029,41}{9.588.054.574} \\
 &= 0,03 \times 100 \% = 3 \%
 \end{aligned}$$

Perbandingan total utang dan total modal pada tahun 2020 adalah 3% hal ini menunjukkan bahwa pembayaran bunga dan pokok lebih kecil yang mana berarti nilai ini baik untuk perusahaan. Pada tahun 2021 rasio utang terhadap modal naik menjadi 7% namun hal ini masih tergolong baik bagi perusahaan. Dan pada tahun 2022 kembali turun menjadi 3%.

Tabel 4. 3.
Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	2020	2021	2022	Rata-rata
Rasio Utang Terhadap Aset	4 %	7 %	10 %	7 %
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	4 %	7 %	3 %	4.6 %
Rasio Utang Terhadap Modal	3 %	7 %	3 %	1.3 %

Rasio utang terhadap aset merupakan rasio perbandingan antara total utang dengan total aktiva yang dinyatakan dalam presentase. Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020-2022 rata-rata rasio utang terhadap aset sebesar 7 % atau 0,07 yang masih tergolong rendah artinya

setiap Rp 1 total utang dapat dijamin oleh total aktiva. Kalau semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan dan pihak kreditur akan meminta tingkat keuntungan yang tinggi dari dana yang dipinjamkan kepada perusahaan dan sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin rendah resiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio yang membandingkan antara total utang dengan total ekuitas suatu perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020-2022 rata-rata utang terhadap ekuitas Kantor Perum BULOG Kancab Sigli sebesar 4,6 % artinya setiap Rp 1 total utang dapat dijamin oleh modal sendiri. Semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk membiayai utang.

Rasio Utang terhadap modal merupakan rasio yang dihasilkan dari perbandingan antara total utang dengan total modal. Pada Kantor Perum BULOG Kancab Sigli rata-rata rasio utang terhadap modal tahun 2020-2022 sebesar 4,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilainya baik karena rasio yang rendah adalah yang lebih digemari karena perusahaan kurang tergantung pada utang. Berdampak pada pembayaran bunga dan pokok yang lebih kecil. Akan tetapi tinggi rendah rasio tersebut bisa bervariasi tergantung pada sifat bisnisnya.

4.2.3. Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas Kantor Perum Bulog Kancab Sigli pada tahun 2020, 2021, dan 2022 seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari penggunaan modal. Rasio profitabilitas terdiri dari:

4.2.3.1. *Gross Profit Margin (Laba Kotor)*

Gross profit margin menggambarkan laba kotor yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. GPM diperoleh dengan membandingkan laba kotor dengan pendapatan perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio gross profit margin, maka semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam efektivitas produksi.

$$\begin{aligned}
 \text{Gross Profit Margin 2020} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} = \frac{10.072.072.938,22}{5.963.144.824,92} \\
 &= 1,69 \times 100 \% = 169 \% \\
 \text{Gross Profit Margin 2021} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} = \frac{5.678.332.185,74}{5.686.618.669,67} \\
 &= 1 \times 100 \% = 100 \% \\
 \text{Gross Profit Margin 2022} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} = \frac{11.827.748.153,02}{54.127.031.150,39} \\
 &= 0,18 \times 100 \% = 18 \%
 \end{aligned}$$

Tahun 2021 menunjukkan nilai 169% laba kotor untuk setiap aset yang dimiliki perusahaan, hal ini dapat dikatakan kinerja perusahaan baik dalam efektivitas produksi. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 100%, hal ini masih cukup baik, namun pada tahun 2022 terjadi penurunan drastis menjadi 18%.

4.2.3.2. *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total. NPM diperoleh dengan membandingkan laba bersih dan pendapatan perusahaan pada setiap penjualan. Semakin tinggi nilai rasio net profit margin, maka semakin baik perusahaan dalam memaksimalkan laba bersih, dan perusahaan semakin mampu meminimalkan beban.

$$\text{Net Profit Margin 2020} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} = \frac{4.703.407.149,34}{5.963.144.824,92}$$

$$= 0,79 \times 100 \% = 79 \%$$

$$\text{Net Profit Margin 2021} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} = \frac{1.277.184.896,96}{5.686.518.669,67}$$

$$= 0,22 \times 100 \% = 22 \%$$

$$\text{Net Profit Margin 2022} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} = \frac{10.175.418.531,03}{64.127.031.150,39}$$

$$= 0,16 \times 100 \% = 16 \%$$

Perbandingan laba bersih dan pendapatan perusahaan pada tahun 2020 sebanyak 79% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah memaksimalkan laba bersih, dan perusahaan semakin mampu meminimalkan beban. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan berturut-turut menjadi 22% dan 16%, hal ini dinilai kurang baik, karena menunjukkan kurang mampunya perusahaan memaksimalkan laba bersih.

4.2.3.3. *Return On Assets (ROA)*

Return on assets digunakan untuk mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh. Diperoleh dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin optimal kinerja perusahaan dalam pemanfaatan aset untuk meraih laba bersih.

$$\text{Return on Assets 2020} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{4.703.407.149,34}{13.447.077.998,88}$$

$$= 0,35 \times 100 \% = 35 \%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return on Assets 2021} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{1.277.184.896,96}{2.737.453.728,25} \\
 &= 0,47 \times 100 \% = 47 \% \\
 \text{Return on Assets 2022} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{10.175.418.531,03}{3.053.065.664,03} \\
 &= 3,33 \times 100 \% = 333 \%
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2020 diperoleh return on asset sebesar 35%, pada tahun 2021 ROA perusahaan naik menjadi 47% dan pada tahun 2022 naik secara drastis menjadi 333% yang mana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk mengoptimalkan kinerja dalam pemanfaatan aset untuk meraih laba bersih.

4.2.3.4. Return On Equity (ROE)

Return on equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba (profit) dengan ekuitas, ROE diperoleh dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, semakin optimal kinerja perusahaan dalam pemanfaatan ekuitas untuk meraih laba bersih.

$$\begin{aligned}
 \text{Return on Equity 2020} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} = \frac{4.703.407.149,34}{13.447.077.998,88} \\
 &= 0,35 \times 100 \% = 35 \% \\
 \text{Return on Equity 2021} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} = \frac{1.277.184.896,96}{2.737.453.728,25} \\
 &= 0,47 \times 100 \% = 47 \% \\
 \text{Return on Equity 2022} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} = \frac{10.175.418.531,03}{9.293.859.544,77} \\
 &= 1,09 \times 100 \% = 109 \%
 \end{aligned}$$

Perbandingan laba bersih dan ekuitas pemegang saham pada tahun 2020 adalah 35% dan pada tahun 2021 sebanyak 47%. Yang artinya perusahaan tidak memiliki pendapatan yang berarti mengalami kerugian. Namun pada tahun 2022 ROE perusahaan memperoleh nilai 109% yang mana hal ini dapat dikatakan baik.

Tabel 4.4.
Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	2020	2021	2022	Rata-Rata
Gross Profit Margin	169 %	100 %	18 %	95.3%
Net Profit Margin (NPM)	79 %	22 %	16 %	39 %
Return On Assets (ROA)	35 %	47 %	333 %	138.3%
Return On Equity (ROE)	35 %	47 %	109 %	63.6%

Gross Profit Margin (Laba Kotor) merupakan rasio yang membandingkan pendapatan yang dihasilkan. Rata-rata *gross profit margin* Kantor Perum BULOG Cabang Sigli yaitu 95.3% yang berarti dapat dikatakan kurang baik.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan yang diterima perusahaan. Di tahun 2020, 2021 dan 2022 Kantor Perum BULOG Cabang Sigli memiliki pendapatan rata-rata rasio net profit margin sebesar 39 % yang berarti dapat dikatakan kurang baik.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Di tahun 2020 dan 2021 Perum BULOG Cabang Sigli sebesar 35% dan 47 %. Pada tahun 2022 ROA sebesar 333%. Hal ini menunjukkan bahwa, rata-rata Kantor Perum BULOG Cabang Sigli mampu menghasilkan laba bersih sebanyak 138.3% yang bisa dikatakan sangat baik.

Return On Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Di tahun 2020 dan 2021 Perum BULOG Cabang Sigli tidak memiliki pendapatan yang berarti mengalami kerugian cukup

besar dengan nilai 35% dan 47%. Pada tahun 2021 ROE sebesar 109% dari total ekuitas yang dimiliki. Hal ini Kantor Perum BULOG Cabang Sigli mampu menghasilkan rata-rata laba bersih sebesar 63.6 % bahwa menunjukkan efisiensi penggunaan modal yang dipercayai oleh pemegang saham perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini bahwa :

1. Rasio likuiditas pada tahun 2020 sampai tahun 2022 terdapat hasil rata-rata rasio lancar Kantor Perum BULOG Cabang Sigli sebesar 65,33% dapat dikatakan kurang baik, rasio cepat Kantor Perum BULOG Kancab Sigli sebesar 1,67% atau 1,67:1 sama dengan 1,67 memiliki nilai tergolong baik karena memiliki kemampuan membayar kewajibannya dengan aset yang dimiliki. dan rasio kas Kantor Perum BULOG Cabang Sigli sebesar 0,33% atau 0,33 :1 sama dengan 0,333 memiliki nilai tergolong kurang baik untuk memenuhi berbagai kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio solvabilitas pada tahun 2020 sampai tahun 2022 terdapat hasil rata-rata Rasio utang terhadap aset Kantor Perum BULOG Cabang Sigli terhadap aset sebesar 7% atau 0,07 yang tergolong rendah. Rasio utang terhadap ekuitas Kantor Perum BULOG Cabang Sigli sebesar 4,6% atau 4,6 : 1 sama dengan 0,46 ekuitas menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk membiayai utang. Rasio utang Terhadap Modal pada Kantor Perum BULOG Cabang Sigli sebesar 4,3%. Hal ini menunjukkan bahwa nilainya baik karena rasio yang rendah adalah yang lebih digemari karena perusahaan kurang tergantung pada utang.

3. Rasio Profitabilitas pada tahun 2020 sampai tahun 2022 terdapat hasil rata-rata *Gross Profit Margin* (GPM) laba kotor Kantor Perum BULOG Cabang Sigli sebesar 95,3%, hal ini dapat dikatakan kurang baik. *Net Profit Margin* (NPM) Kantor Perum BULOG Kancab Sigli sebesar 39% yang berarti dapat dikatakan kurang baik, dan *Return On Assets* (ROA) Kantor Perum BULOG Cabang Sigli dan 138,3%, yang artinya Perum Bulog Kancab Sigli mampu menghasilkan laba bersih sebanyak 138,3% yang bisa dikatakan sangat baik sedangkan *Return On Equity* (ROE) Kantor Perum BULOG Kancab Sigli menghasilkan laba bersih sebesar 63,6% bahwa menunjukkan efisiensi penggunaan modal yang dipercayai oleh pemegang saham perusahaan

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian serta kesimpulan di atas, maka dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perum BULOG Kantor Cabang Sigli sebaiknya dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan berkewajiban untuk membayar utang jangka pendeknya sehingga tidak terjadi perubahan harga khusus yang disebabkan oleh mekanisme pasar yang perubahannya berupa kenaikan maupun penurunan nilai harga barang baku yang akan dibeli atau digunakan dan dapat secara optimal memenuhi kewajiban jangka pendeknya, serta dapat menutup semua utang dan kerugiannya dan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo.

2. Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu agar dapat dilakukannya analisis serta implementasi hasil analisis dalam pembuatan laporan keuangan dengan penganalisaan informasi yang ada secara teliti dan cermat seperti mengetahui pengembangan peraturan pembuatan laporan keuangan yang berlaku pada saat penelitian dan bagi penelitian selanjutnya diharapkan lebih mampu dalam menganalisis rasio keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan Perum BULOG Kantor Cabang Sigli atau pun kantor dan perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2010). "*Manajemen Penelitian*". Edisi kesebelas. PT. Rineka. Jakarta
- Budiawan (2009). "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. <http://www.pdfio.com/k-583820.html>, diakses 11 Desember 2023
- Fahmi, Irfam (2011). "*Analisis Kinerja Keuangan*, Edisi Pertama. Alfabeta". Bandung.
- Hanafih Mamduh M (2005). "*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua". UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri (2009). "*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*". PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hery. (2012) "*Analisis Laporan Keuangan*" Edisi Pertama. PT Bumi Aksara,
- Hanafi, M. (2012). "*Manajemen Keuangan*" Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, Mamduh M. & Abdul H, (2014). "*Analisis Laporan Keuangan*" Edisi tujuh., UPP AMPYKPN, Yogyakarta.
- Harahap. (2014) "*Laporan Keuangan*" Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2007). "*Standar Akuntansi Keuangan*". Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2009). "*Standar Akuntansi Keuangan*". Salemba Empat. Jakarta.
- Indriya. (2005). "Analisis laporan Keuangan untuk pada Perusahaan". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/294/>, diakses 11 Desember 2023.
- Kasmir. (2008) "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi Ketiga. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat (2009) "*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*" Erlangga. Jakarta.
- Kasmir. (2012) "*Analisis Laporan Keuangan*" Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Kaunang, S., A. (2013). “*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Cipta Daya Nusantara Manado*”. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA 1(4):1993-2003.
- Martono., Harjito D. Agus. (2008) “ *Manajemen Keuangan*” Edisi Pertama. Ekonisia. Yogyakarta
- Munawir, Slamet. (2004) “*Analisa Laporan Keuangan*”Liberty. Yogyakarta.
- Munawir, S. (2007). “*Analisa Laporan Keuangan*”.Yogyakarta: Liberty
- Munawir S. (2010). “*Analisa Laporan Keuangan*” Edisi keempat, Cetakan Ketigabelas, Liberty, Yogyakarta.
- Maulandy Rizky Bayu Kencana. (2021)“ *Perum Bulog Rugi Rp 4 Triliun dari Penugasan Pemerintah*”. Liputan 6 .
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4644723/buwas-perum-bulog-rugi-rp-4-triliun-dari-penugasan-pemerintah>. diakses 11 Desember 2023.
- Rudianto. (2013). “*Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*”. Jakarta: Erlangg
- Sawir, Agnes. (2016).“*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*”. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). “*Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*”. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Srimindarti, C, (2008) “ *Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan*” Fokus Ekonomi.
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe2/article/view/204> ,diakses 11 Desember 2023
- Sepang, Florensia Verginia, dkk. (2018). “*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas*”.Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 7, No. 2. Hal 21 – 20.
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. (2008). *Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Deskriptif kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Susila, & Suyanto. (2017). *Metodologi Penelitian Cross Sectional*. Klaten: Boss.

Tatengkeng Vera. 2014. “*Analisis Kinerja Laporan Keuangan PT. Bank SULUT Manado Periode Tahun 2009 – 2013*” Jurnal EMBA. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratu Langi, Manado. ISSN 2303-1174 Vol.3 No.1 (2015). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6674/6193> Diakses 9 November 2015. Hal.145-152.

Uma, Sekaran. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Wild, John., K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Delapan, Buku Kesatu. Alih Bahasa: Yanivi dan Nurwahyu. Salemba Empat, Jakarta.

Lampiran I :

**LAPORAN KEUANGAN PERUM BULOG
KANTOR CABANG SIGLI
PERIODE 2020-2022**

Keterangan	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	12.054.660.158,21	864.841.640,22	1.122.281.489,60
Utang Lancar	8.269.910.302,66	1.265.223.255,29	-6.240.793.880,74
Persediaan	12.000.015.202,48	844.376.330,69	1.252.800.900,00
Kas dan Setara Kas	54.644.955,73	20.465.309,53	130.519.410,40
Total Utang	473.760.546,88	195.045.576,00	294.195.029,41
Total Aktiva	13.447.077.998,88	2.737.453.728,25	3.053.065.664,03
Total Modal	13.920.838.546	2.932.499.304	9.588.054.574
Laba Bersih	4.703.407.149,34	1.277.184.896,96	10.175.418.531,03
Laba Kotor	10.072.072.938,22	5.678.332.185,74	11.827.748.153,02
Penjualan	82.523.987.870,02	35.582.941.062,91	64.126.924.952,11
Ekuitas Pemegang Saham	13.447.077.998,88	2.737.453.728,25	9.293.859.544,77
Pendapatan	5.963.144.824,92	5.686.518.669,67	64.127.031.150,39